



## ANALISIS PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 01 RW 04 DESA LURAGUNG LANDEUH KECAMATAN LURAGUNG KABUPATEN KUNINGAN MENGENAI OBAT BEBAS TERBATAS DAN OBAT KERAS

Cucu Supriyani<sup>1</sup>, Liska Marlinda S<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> D-3 Farmasi, STIKes Muhammadiyah Kuningan

### ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang informasi yang lengkap mengenai obat-obatan dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaannya. Informasi tentang obat dapat mencegah pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan obat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat bebas terbatas dan obat keras. Penelitian ini telah dilakukan di RT 01 RW 04 Dusun Pahing Desa Luragung Landeuh pada bulan juni-juli 2019. Jenis penelitian ini menggunakan metode survey yang dianalisis secara deskriptif. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 52 responden. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tipe skala guttman dan di buat dalam bentuk checklist (√) dengan 2 opsi jawaban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat RT 01 RW 04 Dusun Pahing Desa Luragung Landeuh mengenai obat Bebas Terbatas dan Obat Keras termasuk kategori pengetahuan kurang (55.52%)

Kata kunci : Obat Bebas Terbatas, Obat Keras, Pengetahuan, Masyarakat

### ABSTRACT

*Lack of public knowledge about complete information of medicines can cause errors. Information about drugs would prevent*

*knowledge and understanding in drugs use. This research was done at determine the level of public knowledge about free and limited drugs. This research was conducted in RT 01 RW 04 in Pahing Hamlet, Luragung Landeuh in june-july 2019. This type of research used a survey method which was analyzed descriptively. Data collection by distributing questionnaires to 52 respondents. The questionnaire used was a guttman scale type questionare and was made in the form of a checklist (√) with 2 answer options. The result of this of this study indicate that the knowledge of the community of RT 01 RW 04 in Pahing Hamlet, Luragung Landeuh village regarding limited free drugs and Hard drugs includes the less knowledge category (55.52%)*

*Keywords : limited free drugs, Hard drugs, knowledge, society*

### 1. PENDAHULUAN

Masalah yang sering dijumpai di masyarakat diantara adalah masalah dalam penggunaan obat. Salah satunya ialah kurangnya pemahaman tentang penggunaan obat yang tepat, penggunaan obat bebas secara berlebihan, serta kurangnya pemahaman tentang cara penyimpanan dan membuang obat dengan benar. Berdasarkan hasil Riset

Correspondance: Cucu Supriyani e-mail: [stikesmuh\\_kng@yahoo.co.id](mailto:stikesmuh_kng@yahoo.co.id)

Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menunjukkan bahwa 35,2% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Dari 35,2% rumah tangga yang menyimpan obat 27,8% diantaranya menyimpan obat keras, salah satunya antibiotik yang diperoleh tanpa resep dari dokter. Hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru.

Masyarakat sangat membutuhkan informasi yang lengkap tentang obat karena informasi tersebut dapat mencegah penggunaan obat yang salah dan memberikan pengetahuan serta pemahaman dalam penggunaan obat yang akan berdampak pada kepatuhan pengobatan dan keberhasilan dalam proses penyembuhan. Konsumen belum tahu dan sadar akan apa yang harus dilakukan tentang obat-obatan, sehingga untuk mencegah penyalahgunaan dan adanya interaksi obat yang tidak dikehendaki pelayanan informasi obat sangat diperlukan. (Fajarwati,2010).

Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). Dalam penelitian ini, diambil dari RT 01 RW 04 Desa Luragung Landeuh Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan dengan alasan karna masih rendahnya sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan di masyarakat.

Obat Bebas Terbatas Yaitu daftar obat W “Waarschuwing” artinya peringatan. Obat yang dalam penggunaannya sesuai dengan aturan pakai. Obat bebas terbatas adalah obat keras yang dapat di serahkan kepada pemakainya tanpa resep dari dokter, bila penyerahannya memenuhi persyaratan.

Obat keras dahulu di sebut dengan obat golongan G dengan singkatan yaitu “gevarljik” yang artinya berbahaya. Berbahaya yang dimaksud adalah jika pemakaian tidak berdasarkan resep dokter karena dikhawatirkan dapat memperparah penyakit, meracuni tubuh, bahkan menyebabkan kematian. Obat keras tidak dapat dibeli dengan bebas melainkan harus menggunakan resep dari dokter. Kemasan obat pada golongan keras ini di tandai dengan lingkaran merah bergaris tepi hitam

yang terdapat hurup K di dalam lingkaran tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain dan metode pengumpulan data berupa kuisioner, dari data di peroleh dalam satu waktu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

Pengumpulan data dengan angket dilakukan melalui cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur).

Selain itu memudahkan responden menjawab pertanyaan dan pernyataan sehingga responden hanya menjawab benar atau salah, ya atau tidak. Skala sikap yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah skala *Guttman*, yaitu skala yang digunkan untuk jawaban yang tegas dan konsisten yaitu ya dan tidak.

Populasi yang di dapat yaitu 107 responden yang berusia 20-45 tahun dan dihitung menggunakan rumus slovin di dapat sampel 52 responden. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling (non probability sampling)* diantara populasi sesuai dengan yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan peneliti. Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus presentase. Rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Presentase
f	= Frekuensi Jawaban
N	= Jumlah sampel
100%	= Pengali tetap

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di RT 01 RW 04 Dusun Pahing Desa Luragung Landeuh. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 52 responden dari jumlah populasi 107 responden. Uji validitas dilakukan kepada 34 responden dilakukan bukan di tempat penelitian dari 15 pertanyaan terdapat 8 pertanyaan yang dinyatakan valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas kuesioner 15 pertanyaan

No	Pernyataan	Validitas		
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	P1	0,484	0,339	Valid
2	P2	0,577	0,339	Valid
3	P3	0,608	0,339	Valid
4	P4	0,474	0,339	Valid
5	P5	0,597	0,339	Valid
6	P6	0,355	0,339	Valid
7	P7	0,083	0,339	Tidak Valid
8	P8	0,095	0,339	Tidak Valid
9	P9	0,173	0,339	Tidak Valid
10	P10	0,180	0,339	Tidak Valid
11	P11	0,299	0,339	Tidak Valid
12	P12	0,422	0,339	Valid
13	P13	0,482	0,339	Valid
14	P14	0,176	0,339	Tidak Valid
15	P15	-0,111	0,339	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji validitas dari 15 kuesioner data yang valid sebanyak 8 pertanyaan yaitu P1,P2,P3,P4,P5,P6,P12,P13 sedangkan kuesioner yang tidak valid sebanyak 7 pertanyaan yaitu P7,P8,P9,P10,P11,P14,P15.

Harga kolerasi tiap item ( $r_{hitung}$ ) yang telah diperoleh kemudian di cocokan dengan harga kolerasi *product moment* untuk 34 responden (n=34) berada pada nilai 0.339.

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas ini menggunakan *software SPSS versi 22*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's alpha	N of item
0.709	8

Dalam pengujian ini dinyatakan 8 pertanyaan yang telah valid pada angket seluruhnya reliabel karena koefisien *alpha* yang di dapat adalah 0.709. Uji Reliabilitas ini menggunakan *software SPSS versi 22*.

#### 3.1 Hasil Penelitian

Responden yang dipilih adalah masyarakat RT 01 RW 04 Desa Luragung Landeuh laki-laki dan perempuan yang berusia 20 tahun sampai 45 tahun. Dengan pertimbangan karna usia 20-45 tahun merupakan usia dewasa seseorang dan merupakan kelompok usia produktif. Usia dewasa adalah usia seseorang yang memiliki hak untuk melakukan perbuatannya sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak lain.

Sebanyak 52 kuesioner disebarikan di RT 01 RW 04 Desa Luragung Landeuh. Dengan data diri yang diambil dari responden terdiri dari jenis kelamin, umur dan pendidikan.

Tabel 4.3 jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Masyarakat	Presentase
		X	$(\frac{x}{n} \times 100\%)$
1.	Laki-laki	21	40,39 %
2.	Perempuan	31	59,61 %

Keterangan : n = jumlah sampel  
x = jumlah jenis kelamin

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan jumlah responden sebanyak 52 yang terdiri dari Laki-laki dan Perempuan. Responden perempuan menunjukkan responden terbanyak yaitu 31 responden dengan presentase 59.61 %

dan responden Laki-laki sebanyak 21 dengan presentase 40.39 %.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Masyarakat

No	Umur Masyarakat	Jumlah (x)	Presentase ( $\frac{x}{n} \times 100\%$ )
1.	Umur 20-24	8	15,38 %
2.	Umur 25-29	10	19,24 %
3.	Umur 30-39	21	40,38 %
4.	Umur 40-45	13	25 %

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan jumlah responden sebanyak 52 yang terdiri dari umur 20-45 tahun menghasilkan jumlah responden terbanyak pada umur 30-39 dengan presentase 40.38 %. Dari hasil penelitian ini sebagian besar responden berada pada rentan usia produktif.

Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat RT 01 RW 04 Dusun Pahing Desa Luragung Landeuh

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (x)	Presentase ( $\frac{x}{n} \times 100\%$ )
1.	SD	12	23,07 %
2.	SMP	21	40,38 %
3.	SMA	17	32,69 %
4.	Perguruan Tinggi	2	3,86 %

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat RT 01 RW 04 Dusun Pahing Desa Luragung Landeuh yang menunjukkan tingkat pendidikan tertinggi yaitu SMP dengan presentase 40.38 %.

Tabel 4.5 Data Hasil Penelitian Berdasarkan Pilihan Jawaban Resonden

No	Kuesioner	Pilihan jawaban responden	
		Ya	Tidak
1.	P1	33	19
2.	P2	48	4
3.	P3	27	25
4.	P4	24	28
5.	P5	25	27
6.	P6	20	32
7.	P7	17	35
8.	P8	37	15

Dari tabel 4.5 uji penelitian pada kuesioner 1 dari 52 responden yang menjawab ya sebanyak 33 responden sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 19 responden. Pada kuesioner 2 yang menjawab ya sebanyak 48 responden sedangkan yang menjawab tidak 4 responden. Pada kuesioner 3 yang menjawab ya 27 responden sedangkan yang menjawab tidak 25 responden. Pada kuesioner 4 yang menjawab ya sebanyak 24 responden sedangkan yang menjawab tidak 28 responden. Pada kuesioner 5 yang menjawab ya sebanyak 25 responden sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 27 responden. Pada kuesioner 6 yang menjawab ya sebanyak 20 responden sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 32 responden. Pada kuesioner 7 yang menjawab ya sebanyak 17 responden sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 35 responden. Pada kuesioner 8 yang menjawab ya sebanyak 37 responden sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 15 responden.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 01 RW 04 Dusun Pahing Desa Luragung Landeuh

No	Kuesioner	Hasil (%)	
		Ya	Tidak
1.	P1	63,46 %	36,54 %
2.	P2	92,31 %	7,69 %
3.	P3	51,93 %	48,07 %
4.	P4	46,15 %	53,85 %
5.	P5	48,07 %	51,93 %
6.	P6	38,46 %	61,54 %
7.	P7	32,69 %	67,31 %
8.	P8	71,16 %	28,84 %

#### 1. Rata-rata

$$= \frac{\text{jumlah keseluruhan } \%}{\text{jumlah pertanyaan angket yang disebar}}$$

#### 2. % Jawaban Ya

$$= \frac{444,23 \%}{8} = 55,52 \%$$

$$3. \quad \% \text{ Jawaban Tidak} = \frac{355,77\%}{8}$$

$$= 44.48\%$$

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah tingkat pendidikan. Responden dengan pendidikan tinggi cenderung akan lebih mudah menerima informasi dan lebih baik untuk mengaplikasikan informasi atau pengetahuan tersebut. Berdasarkan tabel 4.5 didapat bahwa sebagian besar responden 40.38 % adalah lulusan SMP. Hal ini yang memungkinkan menjadi penyebab pengetahuan masyarakat kurang yaitu karena tingkat pendidikan yang cenderung masih rendah.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Rt 01 Rw 04 Dusun Pahing Desa Luragung Landeuh memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pengetahuan umum obat bebas terbatas dan obat keras. Hasil tersebut sesuai dengan kategori tingkat pengetahuan yaitu kategori kurang dengan skor < 56%.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alim.N., (2013). *Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai obat generic dan obat paten di kecamatan sajoanging kabupaten wajovol 3 nomor 3*. KTI STIKES Nani Hasanuddin Makasar.
- Anonim, (1983). Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2380/A/SK/VI/83 Tentang Tanda Khusus Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas. Pasal 1 ayat 2 dan 5, Pasal 3.
- Anonim, (1997) ,Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia.

- Depkes RI, Direktorat Jendral Pelayanan Rekam Medik, Jakarta.
- Anonim, (2009), MIMS Indonesia, Petunjuk Konsultasi, edisi 2008-2009, CMP Medica Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI, (2007). Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas. Jakarta. Halaman 9.
- Fajarwati I. (2010). *Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik di Kelurahan Bontorannu Kota Makasar*. [skripsi]. Makasar: Universitas Hassanudin.
- Fauziah, S. (2016): *Gambaran Pengetahuan Pasien TB Paru Dewasa Terhadap Kepatuhan Minum Obat Di RSUD 45 Kuningan* Karya Tulis Ilmiah Akademi Farmasi Muhammadiyah Kuningan.
- Isgiyanto , A. (2009) : *Teknik Pengambilan Sampel*. Jogjakarta : Mitra Cendekia Press.
- Joenoel N.Z., (2001), ARS Prescribed Resep Yang Rasional, Edisi 1, hal.16, Airlangga University Press, Surabaya.
- Munadhir, 2012, Persepsi Masyarakat Tentang Obat Generik, <http://fkmuvri.blogspot.com>, (diakses tanggal 27-oktober-2018 pukul 17.23).
- Notoatmodjo,S. (2011): *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Edisi Revisi Jakarta: Penerbit Rienika Cipta,
- Notoatmodjo,S.2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No.949/Menkes/per/VI/2000 Tentang Penggolongan Obat POM Info, 2008, Pengetahuan Tentang Obat, <http://perpustakaan.pom.go.id>, (diakses tanggal 27-oktober-2018 pukul 15.32).

- Rahmawati, R. A (2016) :*Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Terhadap Bahaya Penyalahgunaan Obat Tramadol Di SMK "X" Di Kabupaten Kuningan* Karya Tulis Ilmiah Akademi Farmasi Muhammadiyah Kuningan.
- Saryono (2011) :*Metedologi penelitian kesehatan*. Jogjakarta :Mitra Cendekia press.
- Sujarweni , W . (2012) :*SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta : Gava Media.